

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN ANAK MELALUI KEGIATAN COOKING CLASS DI
KELURAHAN PADANG BULAN MEDAN SELAYANG**

Diana Suksesiwy Lubis¹⁾, Desy Irana Dewi Lubis²⁾

¹Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

email: ladydiana.loebis@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

email: iranawie27@gmail.com

Abstract

The purpose of this activity is to introduce entrepreneurship to children, how to make something and process it and package it as attractive as possible and market it. This is done to introduce children to independence and communication and hone children's creativity. This activity was carried out in June 2023, the participants who attended were 30 children from the neighbourhood of Padang Bulan village. This research method is socialisation and practice. Explaining to children the introduction of tools and ingredients for cooking, making them directly involved in cooking activities. As a result, there were children who only listened and did not participate in the practice, and there were children who were very enthusiastic to be involved in all activities. This activity succeeded in making children to learn new things and hone their creativity, they know how to make delicious and marketable snacks.

Keywords: anak, kewirausahaan

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengenalkan kewirausahaan pada anak-anak, bagaimana cara membuat sesuatu dan mengolahnya serta mengemasnya semenarik mungkin dan memasarkannya. Hal ini dilaksanakan untuk memperkenalkan anak akan kemandirian dan komunikasi serta mengasah kreatifitas anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2023, peserta yang hadir sebanyak 30 orang anak-anak lingkungan sekitar kelurahan Padang Bulan. Metode penelitian ini sosialisasi dan praktek. Menjelaskan kepada anak-anak pengenalan alat dan bahan untuk memasak, membuat mereka terlibat langsung dalam kegiatan memasak. Hasilnya ada anak yang hanya menyimak dan tidak turut dalam praktek, serta ada anak yang sangat antusias untuk terlibat dalam seluruh kegiatan. Kegiatan ini berhasil membuat anak-anak untuk belajar hal baru dan mengasah kreatifitas mereka, mereka mengetahui cara membuat cemilan enak dan bisa dipasarkan.

Kata kunci: child, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Masa anak-anak adalah masa yang paling tepat untuk belajar banyak hal, masa yang akan mengenal hal baru dan mencobanya. Belajar sesuatu yang baru pastinya sangat menyenangkan untuk anak-anak, karena dapat menambah pengetahuan mereka dalam mengenal sesuatu dan mengerjakannya. Untuk membuat anak belajar dengan hal baru tentu harus dengan caranya sendiri, anak-anak senang bermain, sehingga ketika ingin mengajak anak mengenal hal baru haruslah sambil bermain.

Melalui kelas memasak, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus, koordinasi tangan-mata, dan keterampilan praktis lainnya. Mereka akan belajar bagaimana mengukur bahan-bahan, mencampur adonan, dan menggunakan alat-alat dapur dengan aman. Keterampilan ini penting untuk perkembangan umum anak dan dapat membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Mengenalkan kewirausahaan pada anak merupakan cara agar anak mengenal dunia usaha dan menjadi wirausaha yang gigih dan jujur (Wahyuni & Suyadi, 2020). Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut (Fahmi, 2013). Penanaman jiwa kewirausahaan dapat dilakukan juga dengan menanamkan nilai-nilai karakter seperti jujur, disiplin, komunikatif, kreatif, dan bekerja keras (Saugi et al., 2020).

Pembelajaran lintas disiplin: Selain keterampilan praktis, kelas memasak juga dapat memperkenalkan anak-anak pada konsep matematika, ilmu pengetahuan, dan bahasa. Misalnya, mereka dapat belajar tentang pengukuran dan perbandingan saat mengukur bahan-bahan, atau mempelajari reaksi kimia sederhana ketika memasak makanan. Selain itu, anak-anak juga dapat belajar kosakata baru dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka.

Pengembangan rasa dan preferensi makanan: Melalui kelas memasak, anak dapat diperkenalkan pada berbagai jenis makanan dan bahan-bahan baru. Ini dapat membantu mereka mengembangkan rasa dan preferensi makanan yang sehat. Dengan mengajarkan mereka tentang pentingnya makan makanan sehat, anak-anak dapat menjadi lebih sadar akan pilihan makanan mereka dan meningkatkan pola makan mereka secara keseluruhan. Kolaborasi dan kerjasama: Ketika anak-anak belajar memasak dalam kelompok atau kelas, mereka dapat belajar tentang kerjasama dan bekerja bersama dalam tim. Mereka akan belajar berbagi tugas, saling membantu, dan menghargai kontribusi setiap anggota. Ini adalah keterampilan sosial penting yang dapat membantu mereka dalam interaksi sosial di sekolah dan kehidupan sehari-hari.

Namun, perlu diingat bahwa anak-anak perlu pengawasan dan bimbingan yang tepat saat berpartisipasi dalam kelas memasak. Pastikan instruktur atau orang dewasa yang bertanggung jawab hadir untuk memastikan keselamatan mereka dan memastikan bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan tingkat perkembangan anak-anak.

IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah, tidak semua anak-anak mampu menerima orang baru dan lingkungan baru. Untuk memulai kegiatan haruslah ada pengenalan mengenai orang-orang sekitar dan kegiatan yang akan dilakukan. Dan masa anak-anak adalah masa bermain sehingga tidak semua anak dapat menerima dan melakukan perintah sesuai dengan yang diinstruksikan, sebab mereka merasa terlalu asyik dengan hal yang baru dan sedang dikerjakan.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berada di Jl. Sei Padang Gg. Sipirok Kel. Padang Bulan Selayang, Sumatera Utara.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak sekitar Kelurahan Padang Bulan Selayang.

Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini berupa:

- a. Melihat lokasi
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi serta sasaran
- c. Penyusunan bahan materi berupa: cara pengolahan bahan makanan jadi (roti marie), cara memasarkan hasil olahan makanan yang dibuat

Hal yang dipersiapkan dalam melaksanakan pengabdian yaitu:

- a. Memperkenalkan cara membuat mengelola bahan makanan jadi menjadi sebuah cemilan yang tidak biasa
- b. Memperkenalkan bagaimana memasarkan sebuah produk
- c. Mempersiapkan alat-alat yang aman untuk anak-anak

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini digunakan beberapa metode yaitu:

- a. Metode sosialisasi: sosialisasi merupakan proses penyampaian sesuatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung (Gunawan, 2012).
- b. Metode praktek: metode Praktikum adalah metode dimana para siswa menggunakan benda atau alat kemudian diperagakan, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi yang dimaksud (Faturrohman & Sutikno, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2023. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai anggota pengabdian. Peserta yang hadir sebanyak 30 orang anak-anak lingkungan sekitar kelurahan Padang Bulan Selayang Medan, dengan rentang usia 7-12 tahun. Kegiatan pengabdian dilaksanakan untuk mengajarkan kepada anak-anak membuat sebuah usaha berupa cemilan dari bahan makanan jadi yaitu biskuit.

Dengan melakukan demonstrasi dan praktek langsung kegiatan ini mengundang antusias anak-anak. Setelah itu mereka diajarkan untuk mengemas produk agar terlihat menarik dan memasarkannya. Berdasarkan observasi saat kegiatan, anak-anak merasa senang dan bersemangat dengan adanya kegiatan ini, mereka menambah pengetahuan baru dengan mengenal alat dan bahan untuk memasak. Diberikan pengetahuan baru yang sesuai dengan usia mereka, belajar sambil bermain. Anak-anak merasa antusias dalam kegiatan ini, namun ada beberapa anak yang hanya fokus dan memperhatikan saja. Beberapa anak mendominasi kegiatan memasak karena merupakan hal baru dan ingin mencobanya.



Gambar 1
Kegiatan Pengabdian Di Kelurahan Padang Bulan Selayang Medan



Gambar 2
Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan ini dianggap berhasil sebab banyaknya peserta yang hadir pada kegiatan tersebut dan antusias para peserta untuk mengikuti kegiatan ini. Adanya peserta yang melakukan interaksi dengan bertanya mengenai hal yang sedang mereka kerjakan. Pemasaham peserta mengenai perintah yaitu cara-cara membuat makanan dan mempraktekkannya dengan baik.

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN

Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Juni ini berjalan dengan baik. Namun ada beberapa keterbatasan dalam

kegiatan ini seperti sedikit sulitnya mengundang peserta dalam lingkungan ini, mengatur para peserta berupa anak-anak yang masih semangat mengenal hal baru. Saran untuk kegiatan selanjutnya perlunya ada pendamping orang tua agar orang tua dapat melihat perkembangan anaknya dan ketika anaknya tidak menaati peraturan saat kegiatan dapat diberikan pengertian, lalu menyediakan tempat yang lebih luas untuk ruang gerak anak-anak, dan menambahkan materi berupa kegiatan pengenalan media social dan menggunakannya secara bijak untuk anak-anak.

REFERENSI

Fahmi, I. (2013). *Kewirausahaan: Teori, Kasus dan Solusi*. Alfabeta.

Faturrohman, P., & Sutikno, M. . S. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Refika Aditama.

Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter, Konsep, dan Implementasi*. Alfabeta.

Saugi, W., Sundari, I., & Agustiah. (2020). Penanaman Karakter Kewirausahaan Di TK Alam Al Azhar Kutai Kertanegara. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 9–20.

<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2379/1948>

Wahyuni, A., & Suyadi. (2020). Best Practice Pendidikan Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Di TK Khalifah VBaciro Yogyakarta. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6682/4244>